BAB I
PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peterta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Depdiknas. 2003). Jadi, dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri supaya dapat bertanggung jawab secara asusila. Pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.

Dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efesien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bersifat edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antar guru dan anak didik. Interaksi yang bersifat edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaraan dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaraan (Winarno Surakhmad. (1986).

Guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan kelas. Salah satu keahlian tersebut, yaitu kemampuan menyampaikan pelajaran kepada siswa. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Secara berturut-turut, Anda akan mempelajari konsep strategi pembelajaran, meliputi pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran, dan teori yang melandasi, serta berbagai jenis

pendekatan dalam strategi pembelajaran (H. Ni'am, M. Asrorun. 2006)

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa (Saputro, Supriadi dkk. 2000).

Minat sebagai suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diamati seseorang diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sednagkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasaan (Slameto, 1995: 57). Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek, yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikannya lebih lanjut tentang objek tertentu, dengan perhatiaanya adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan objek (Bimo Walgiato, 1991: 38). Minat adalah kecenderungan dan kegairaan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 1995: 138).

Salah satu faktor penunjang dalam suksesnya kegiatan belajar adalah minat siswa dalam belajar (Slameto, 1995: 57). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena tanpa adanya minat untuk belajar, maka kegiatan belajar tidak akan berpengaruh terhadap apapun. Sebab anak yang memiliki minat pada subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Ini menunjukkan bahwa anak yang minat belajarnya baik adalah anak yang sudah dapat memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan belajar, hal tersebut dapat dibuktikan dengan keikutsertaan anak secara aktif dalam kegiatan belajar (Slameto, 57).

Permasalahan yang biasanya dihadapi oleh siswa adalah kurang nya pengetahuan atau cara untuk menimbulkan minat terhadap suatu pelajaran, khususnya pelajaran bahasa indonesia, pendidik dapat membuat mata pelajaran tersebut mudah dipahami, atau pendidik dapat membuat mata pelajaran tersebut menyenangkan bagi peserta didik. Hal-hal tersebut, seperti menarik perhatian siswa, memberikan materi yang menyenangkan dan mudah dipahami adalah tugas seorang guru. seorang guru dituntut untuk dapat membawakan mata pelajaran dengan menarik mudah dan

menyenangkan untuk peserta didik tetapi tidak semua guru mengerti bagaimana cara melakukannya. masih banyak guru yang memakai metode pembelajaran konvensional seperti metode pembelajaran pasif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. hal inilah yang patut dijadikan koreksi, bahwa sistem pendidikan kita sudah maju. Peserta didik tidak hanya sebagai objek pembelajaran melainkan juga sebagai subjek.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dilapangan yang peneliti lakukan, SMP IT As Syakur merupakan salah satu sekolah yang menerapkan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia guna untuk meningkatkan minat belajar pada siswa. menurut salah satu guru Guru bahasa indonesia kelas VIII (Delapan) di SMP IT As Syakur, guru masih kesulitan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu penyebab banyaknya siswa yang jenuh pada saat menerima materi pembelajaran yang disajikan oleh guru adalah karena guru sangat monoton dalam menyampaikan materi tersebut. Hal ini menyebabkan siswa bosan, kurang antusias dan kurang aktif dalam pembelajaran dan sebagian siswa kurang bersungguh-sungguh dalam menerima materi pembelajaran. Terlihat ketika siswa mengikuti pembelajaran, saat guru menyampaikan materi, aktivitas siswa banyak terlihat mengobrol dan bercanda dengan temannya. Ada juga yang

bosan dan melamun, bahkan ada yang asik bermain sendiri. Ketika siswa diberi soal latihan, kebanyakan siswa bingung dalam memecahkan masalah kalau soal tersebut tidak sama persis dengan contoh yang diberikan gurunya. diduga karena mereka belum memahami apa yang diajarkan dan sebagian siswa yang berasal dari sekolah umum. Oleh karena itu hanya beberapa siswa yang mampu menyelesaikan soal dengan cepat dan benar.

Guru kurang berusaha menerapkan bermacam-macam staregi yang diterapkan dalam kelas untuk bisa meningkatkan minat belajar siswa seperti strategi sebelum memulai pelajaran selalu menata kelas terdahulu, memindahkan tempat duduk Dengan adanya strategi diharapkan pendengarannya kurang bagus siswa juga Diberikan prites dari awal sebelum memulai pernbelajaran serta memberikan motivasi dan dorongan. Strategi pembelajaran diperlukan karena dari hari ke hari dan bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu.Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat Karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, sikap, perbuatan, dan emosisi siswa. Maka untuk mengatasi hal tersebut guru bahasa indonesia berusaha menerapkan berbagai macam strategi agar dapat

meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bahasa indonesia. Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul **"Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT As Syakur Kota Bengkulu"**

B Rumusan masalah

Berdasarkan latar beakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja strategi yang digunakan guru bahasa Indonesia pada proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII SMP IT As Syakur kota Bengkulu?
2. Bagaimana minat peserta didik kelas VIII SMP IT As Syakur kota Bengkulu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

C Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja strategi yang digunakan guru bahasa Indonesia pada proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII SMP IT As Syakur kota Bengkulu?

2. Untuk mengetahui bagaimana minat peserta didik kelas VIII SMP IT As Syakur kota Bengkulu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

D Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Kegunaan teoritis

   Secara teoritis, hasil dari penelitian ini tentu diharapkan dapat memberikan pembahasan dan menjadi bahan informasi terutama bagi guru mengenai strategi pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat belajar siswa dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya

2. Kegunaan praktis

   a. Bagi peneliti, memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

   b. Bagi guru, membantu guru dalam mengetahui strategi pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat belajar siswa.

   c. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi sekolah yang ersangkutan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan.

E Definisi istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang aan dibahas dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan mengenai beberapa istilah:

1. Strategi pembelajaran

   Menurut Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi; sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik (Siti Nurhasanah. dkk, 2019: 7)

   Dick & Carey (1996) berpendapat bahwa strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

2. Minat belajar

Menurut Djamarah dalam jurnal wiwik (2015: 4), minat adalah kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Slameto (2003: 182) menyatakan bahwa minat yakni perasaan senang dan rasa keterikatan terhadap suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Sedangkan belajar menurut Sanjaya Wina (2008: 229) belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor